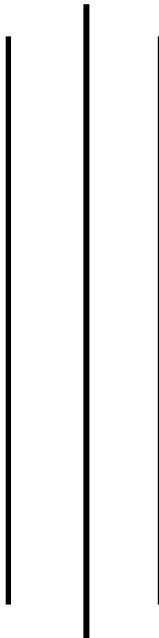




**RENCANA STRATEGIS
BIRO ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT
DAN KEMASYARAKATAN SEKRETARIAT DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2016 – 2021**



**BIRO BIRO ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT
DAN KEMASYARAKATAN SEKRETARIAT DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2017**

Kata Pengantar

Dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa Penyusunan Renstra Tahun 2016 – 2021 Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dapat kami selesaikan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Organisasi & Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai Tugas dan Fungsi mengkoordinasikan perencanaan dan Penyusunan Kebijakan ,serta mensinkronkan Pelaksanaan Kebijakan dibidang Kesejahteraan Rakyat yang dilakukan dengan Dinas/Instansi/Badan lainnya dalam mewujudkan Kesejahteraan Rakyat dan Penanggulangan/Pengentasan Kemiskinan.

Atas dasar itulah maka dipandang perlu untuk mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan Tahun 2016 – 2021 agar dapat dijadikan acuan dalam mengkoordinasikan Perencanaan dan Penyusunan Kebijakan serta mensinkronkan pelaksanaan kebijakan di Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Penanggulangan/Pengentasan Kemiskinan kepada semua pihak baik dari komponen yang ada di Lingkungan Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan maupun unit lainnya yang terlibat dan memberikan masukan didalam Proses Penyusunan Renstra ini,Kami ucapan banyak terima kasih.

KEPALA BIRO ADM. KESRA DAN
KEMASYARAKATAN,



H. SYAHRUDIN, SE
Pembina Tingkat I
NIP. 19601223 198503 1 011

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Landasan Hukum	I-3
1.3. Maksud dan Tujuan	I-4
1.4. Sistematika Penulisan	I-5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN BIRO ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	II-1
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	II-1
2.2. Sumber Daya Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah	II-5
2.3. Kinerja Pelayanan Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah	II-7
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	II-7
BAB III ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	III-1
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Biro Organisasi setda Prov. Kalteng	III-1
3.2. Telaahan, Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	III-5
3.3. Telaahan Renstra Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri	III-9
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	III-10
3.5. Penentuan Isu–Isu Strategis	III-12
BAB IV Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan	IV-1
4.1. Visidan dan Misi	IV-1
4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	IV-2
4.3. Strategi	IV-2

4.4.	Kebijakan	IV-2
BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF	
5.1	Rencana Program dan Kegiatan	V-1
5.2	Indikator Kerja	V-3
BAB VI	INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	
6.1.	Indikator Kinerja	VI-1
BAB VII	PENUTUP	VII-1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan mempunyai tugas penyusunan bahan perumusan kebijakan pemerintah daerah di bidang kesejahteraan rakyat dan kemasyarakatan, perencanaan strategis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi, fasilitasi dan koordinasi, pembinaan mental spiritual, pembinaan sosial, pembinaan kemasyarakatan, pembinaan kesehatan dan kesejahteraan serta penyelenggaraan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang Bina Keagamaan, Bina Kepemudaan dan Olahraga, Pendidikan, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, KB, Kebudayaan dan Pariwisata serta Bina Sosial, Kesehatan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat (1) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, bahwa Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah menyiapkan Rancangan RENSTRA – SKPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada rancangan awal RPJM-D.

Oleh karena itu dalam rangka upaya mendukung Visi, Misi dan Program Kerja Gubernur Kalimantan Tengah masa jabatan 2016-2021 dan berpedoman pada rancangan awal RPJM-D khususnya dalam upaya mewujudkan pemerintah yang bersih, profesional dan responsive dalam rangka percepatan pembangunan daerah, maka disusunlah Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA-SKPD) Biro Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021.

Renstra Biro Kesra dan Kemasyarakatan tersebut disusun menurut Tugas Pokok dan Fungsi sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 27 tahun 2016 tentang

Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tatakerja Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tatakerja Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Paradigma baru Pembangunan yang mengedepankan Tata Kepemerintahan Yang Baik (*good governance*) menuntut adanya keterbukaan dan pertanggungjawaban kinerja Instansi Pemerintah serta dalam rangka untuk menjawab tuntutan pembangunan pemerintahan seutuhnya, dan sesuai amanat Permendagri 54 Tahun 2010 pasal 89 mengenai penyusunan Rancana Strategis SKPD yang menyatakan bahwa setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus menyusun Rencana Strategis.

Perencanaan Strategis merupakan sarana yang sekaligus kebutuhan nyata untuk mengatasi baik intern maupun ekstern sebagaimana persoalan yang dihadapi dalam era globalisasi saat ini. Rencana tersebut diharapkan akan merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat untuk dilaksanakan oleh seluruh jajaran Biro Kesra Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2016 - 2021 dalam rangka pencapaian tujuan organisasi dan tata kerja lembaga ini.

Didalam Rencana Strategis terkandung visi, misi, tujuan, sasaran kebijakan, program dan kegiatan dimasa mendatang. Proses perencanaan strategis ini bertitik tolak kepada orientasi hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, kendala (kelemahan dan ancaman/tantangan) yang ada, atau mungkin akan timbul. Untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Strategis Biro Kesra Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah tersebut, sangat diperlukan integritas antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis dalam arti luas.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana dan Strategis (Renstra) Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021 dilakukan berdasarkan pada beberapa landasan hukum utama yang mengatur sistem, mekanisme, proses dan prosedur tentang Renstra SKPD khususnya serta perencanaan dan penganggaran daerah pada umumnya di era desentralisasi ini, yaitu :

- a. Undang- Undang No 17/2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang- Undang No 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
- c. Undang- Undang No 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah ;
- d. Undang- Undang No 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah ;
- e. Peraturan Pemerintah No. 58/2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Presiden No 65/2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal ;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 6/2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
- i. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Tatacara Musrenbang;
- j. SEB Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri 0008/M.PPN/01/2007/050/264A/SJ tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2007;
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Undang-Undang No 25/2004 mengatur tentang peranan dan tanggung jawab Kepala SKPD untuk menyiapkan Renstra SKPD, keterkaitan visi dan misi Kepala Daerah Terpilih dengan RPJMD dan Renstra SKPD, pokok-pokok isi dokumen Renstra SKPD, status hukum Renstra SKPD. Renstra SKPD dijadikan pedoman bagi penyusunan Renja SKPD. Undang-Undang ini juga menekankan keterkaitan erat antara penyusunan RPJMD dengan RENSTRA SKPD;

- I. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintahan Daerah Yang Menjadi Kewenangan Provinsi Kalimantan Tengah;
- m. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah;
- n. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2017 tentang RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021;
- o. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 27 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah ini adalah sebagai dasar bagi semua stakeholder Biro Kesra dan seluruh aparatur di Biro Kesra Setda Provinsi Kalimantan Tengah dalam melaksanakan program dan kegiatan selama jangka waktu 5 (lima) tahun.

Tujuan Penyusunan Renstra Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah adalah :

- a. Mengetahui kinerja Biro Kesra dimasa lalu, permasalahan dan isu strategis, sasaran strategis dan bagaimana upaya pencapaiannya dalam lima tahun mendatang;
- b. Memandu perencanaan pembangunan pada Biro Kesra yang berkelanjutan;
- c. Sebagai instrumen bagi pihak-pihak yang bertugas melaksanakan, pemantauan, pengendalian, evaluasi program dan kegiatan;
- d. Memberikan arah dan pedoman dalam rangka melaksanakan program kerja dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dalam rangka mendukung visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Periode 2016 – 2021;

- e. Sebagai alat kendali dalam rangka akuntabilitas dan penilaian kinerja Biro Kesra Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah;
- f. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD setiap tahun.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 – 2021, disusun dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan; berisi tentang Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Gambaran Pelayanan Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah; berisi Gambaran Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Biro Kesra Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, Sumber daya, kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Biro Kesra Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

BAB III Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi; berisi identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan, Telaahan visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah terpilih, Telaahan Renstra Setjen Kemendagri, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, dan isu strategis yang akan dihadapi, berdasarkan evaluasi, analisis dan prediksi terhadap pelaksanaan program/kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan.

BAB IV Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi, dan Kebijakan; berisi visi dan misi, tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kalimantan Tengah Tahun 2016–2021.

BAB V Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan pendanaan Indikatif; berisi program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VI Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD; berisi mengenai Indikator Kinerja, Kondisi Awal Kinerja, dan Kondisi Akhir Kinerja yang berhubungan dengan indikator kinerja daerah dalam RPJMD.

BAB VII Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan penegasan terhadap komitmen untuk melaksanakan Renstra Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021 secara konsisten yang implementasinya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan serta berlaku sebagai pedoman standar kinerja pelaksanaan program serta kegiatan 5 (lima) tahunan Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dalam kaidah pelaksanaan.

Bab 2

GAMBARAN PELAYANAN BIRO ADM. KESRA DAN KEMASYARAKATAN SETDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Biro Kesra dan Kemasyarakatan berpedoman pada Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tatakerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dan Peraturan Gubernur Kalimantan Nomor 27 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Dalam melaksanakan tugas disamping melaksanakan koordinasi dengan Instansi terkait, juga melaksanakan pembinaan antar Umat beragama, Intern Umat Beragama dan antar Pemerintah dan juga pembinaan kemasyarakatan, kesehatan dan sosial.

2.1. Tugas Pokok,Fungsi, dan StrukturOrganisasi

a. Tugas Pokok

Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan mempunyai tugas penyusunan bahan perumusan kebijakan pemerintah daerah di bidang kesejahteraan rakyat dan kemasyarakatan, perencanaari strategis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi, fasilitasi dan koordinasi, pembinaan mental spiritual, pembinaan sosial, pembinaan kemasyarakatan, pembinaan kesehatan dan kesejahteraan serta penyelenggaraan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang Bina Keagamaan, Bina Kepemudaan dan Olahraga, Pendidikan, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, KB, Kebudayaan dan Pariwisata serta Bina Sosial, Kesehatan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Biro Kesra dan Kemasyarakatan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan bahan kebijakan pemerintah daerah bidang kesejahteraan rakyat dan kemasyarakatan;
- b. penyusunan bahan perencanaan strategis bidang kesejahteraan rakyat dan kemasyarakatan;
- c. penyusunan bahan pelaksanaan dan pelayanan administrasi bidang Bina Keagamaan, bina sosial, bina kemasyarakatan serta Bina Sosial, Kesehatan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- d. penyusunan bahan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan tugas Bina Keagamaan, bina sosial, bina kemasyarakatan serta kesehatan dan kesejahteraan;
- e. penyusunan bahan penyelenggaraan sistem informasi bidang kesejahteraan rakyat dan kemasyarakatan;
- f. pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga biro; dan
- g. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas

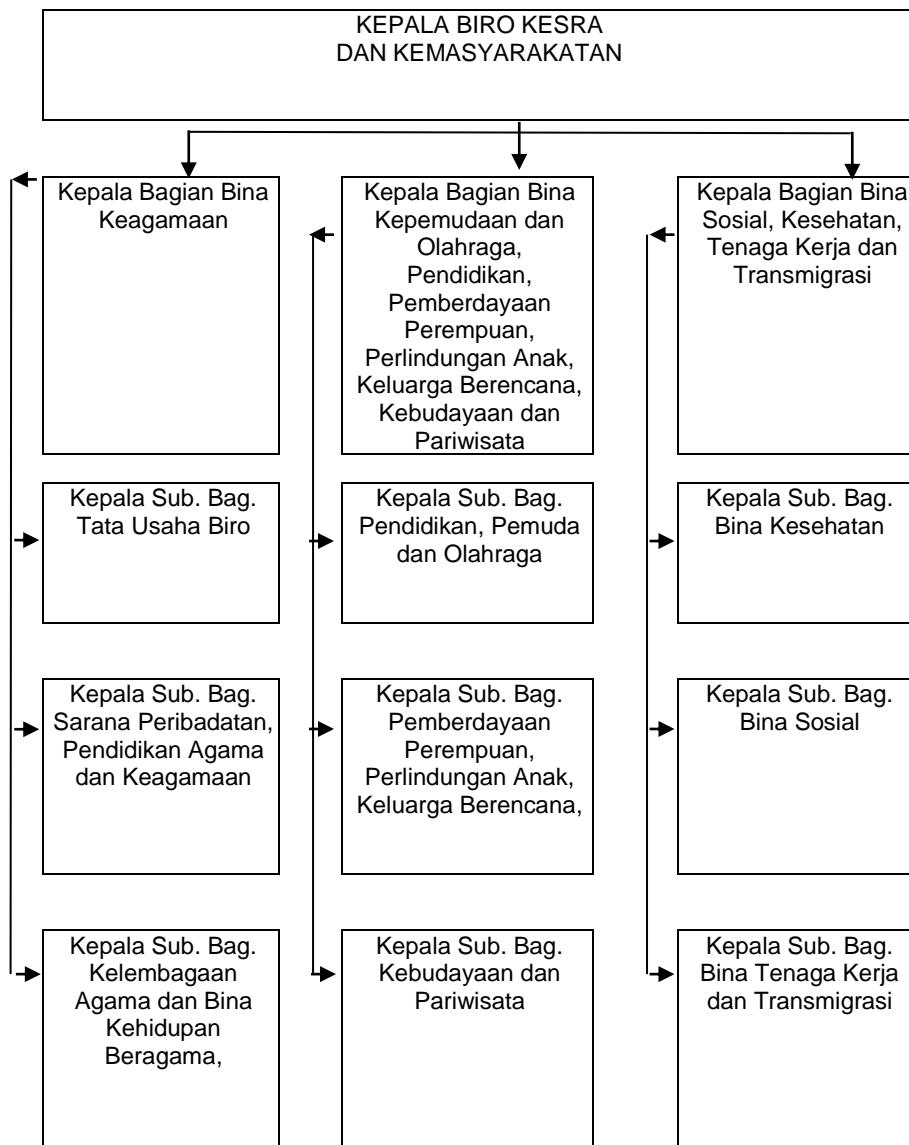
Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah terdiri dari :

1. Kepala Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan dengan jabatan eselon II.b
2. Kepala Bagian dengan Jabatan eselon III.a
 - a. Bagian Bina Keagamaan terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian :
 1. Sub Bagian Tata Usaha Biro (eselon IV.a)
 2. Sub Bagian Sub Bagian Sarana Peribadatan, Pendidikan Agama dan Keagamaan (eselon IV.a)
 3. Sub Bagian Sub Bagian Kelembagaan Agama dan Bina Kehidupan Beragama (eselon IV.a)
 - b. Bagian Bina Kepemudaan dan Olahraga, Pendidikan, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, KB, Kebudayaan dan Pariwisata, terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian :
 1. Sub Bagian Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (eselon IV.a)
 2. Sub Bagian Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Keluarga Berencana (eselon IV.a)
 3. Sub Bagian Kebudayaan dan Pariwisata (IV.a)

- c. Bagian Bina Sosial, Kesehatan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian :
1. Sub Bagian Bina Kesehatan (IV.a)
 2. Sub Bagian Bina Sosial (IV.a)
 3. Sub Bagian Bina Tenaga Kerja dan Transmigrasi (IV.a)

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Biro Kesra dan Kemasyarakatan didukung oleh 47 personil yang terdiri dari 1 Kepala Biro, 3 Kabag, 9 Kasubbag, dan 34 Orang Pelaksana dengan struktur organisasi dan personalia sebagaimana tercantum dalam struktur di bawah ini :

**STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA
BIRO KESRA DAN KEMASYARAKATAN SEKRETARIAT DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Gambar 2.1

2.2. Sumber Daya Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan susunan kepegawaian yang dimiliki Biro Kesra Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah guna menunjang tugas dan fungsinya saat ini sebagai berikut:

1) Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia pada Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah diklasifikasikan kedalam jenjang minimal SLTP atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan jenjang paling puncak yaitu jenjang Sarjana S3. Komposisi pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat di tabel 2.2

**Tabel 2.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah		Total	Ket
		L	P		
1	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	0	0	0	
2	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)	8	6	14	*)
3	Diploma Satu (D-1)	0	0	0	
4	Diploma Tiga (D-3)	1	0	1	
5	Sarjana (S-1)	14	16	30	*)
6	Sarjana (S-2)	1	1	2	
7	Sarjana (S-3)	0	0	0	
	Jumlah	24	23	47	

Keterangan: *) termasuk Pegawai kontrak berjumlah 10 orang terdiri 8 orang Laki-laki dan 2 orang perempuan.

Dari jumlah pegawai sebanyak 47 orang ini kemudian ditentukan komposisi pegawai berdasarkan pangkat golongan.

**Tabel 2.2
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat Golongan**

No	Pangkat dan Golongan	Jumlah		Total	Ket
		L	P		
1	I/d Juru Muda	0	0	0	
2	II/a Pengatur Muda	8	2	10	*)
3	II/a Pengatur Muda	1	0	1	
4	II/b Pengatur Muda Tk. I	3	1	4	
5	II/c Pengatur	2	3	5	
6	II/d Pengatur Tk. I	1	0	1	
7	III/a Penata Muda	3	0	3	
8	III/a Penata Muda	0	0	0	*)
9	III/b Penata Muda Tk.I	3	9	12	
10	III/c Penata	0	1	1	
11	III/d Penata Tk. I	1	5	6	
12	IV/a Pembina	2	1	3	
13	IV/b Pembina Tk. I	1	0	1	
14	IV/c Pembina Utama Muda	0	0	0	
15	IV/e Pembina Utama	0	0	0	
Jumlah		25	22	47	

Keterangan: *) Pegawai kontrak/honorer.

Komposisi pegawai berdasarkan jabatan struktural dan fungsional untuk menentukan seberapa besar tanggung jawab yang diemban pegawai. Seperti kita lihat di tabel 2.3 jabatan eselon II ke bawah sebagai berikut :

**Tabel 2.3
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional**

No	Struktur dan Fungsional	Jumlah		Total
		L	P	
1	Eselon I	0	0	0
2	Eselon II.b	1	0	1
3	Eselon III.a	2	1	3
4	Eselon IV.a	1	8	9
5	Fungsional	0	0	0
6	Non Struktural / Fungsional	18	16	34
	Jumlah	22	25	47

2.3. Kinerja Pelayanan Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Kinerja pelayanan didasarkan pada Program Strategis Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah yang tidak terlepas dari program kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan Nasional yang disusun guna membantu Gubernur dalam perumusan kebijakan dibidang Mental Spritual, Sosial, Kemasyarakatan, Kesehatan dan Kesejahteraan.

Oleh karena itu Program Strategis secara umum, mengutamakan usaha untuk menempatkan kegiatan kebijakan dibidang dibidang Mental Spritual, Sosial, Kemasyarakatan, Kesehatan dan Kesejahteraan.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Tantangan :

a. Sumber Daya Manusia :

Menghadapi teknologi informasi yang semakin cepat dan global, diperlukan Sumber Daya Manusia yang siap pakai, terampil dan profesional di bidangnya. Untuk itu sangat dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pegawai/staf melalui pendidikan dan pelatihan.

b. Sarana dan prasarana :

- 1) Gunakan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas perlu disediakan kendaraan dinas jabatan untuk Eselon III dan IV sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Peluang :

Kesinambungan penyediaan dana melalui APBD Provinsi Kalimantan Tengah untuk menunjang berbagai program kegiatan operasional, dengan diupayakan peningkatan dana dan penajaman prioritas program.

Bab 3

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Dengan telah ditetapkannya tujuan dan sasaran, maka langkah berikutnya adalah mengidentifikasi dan menilai keadaan faktor-faktor lingkungan strategis Biro Kesra. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan, serta mencermati peluang pendorong dan ancaman guna menentukan faktor kunci keberhasilan yang diberdayakan dan akan diperbaiki dalam mencapai sasaran.

Untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi dalam mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan strategis, maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap permasalahan-permasalahan serta isu-isu strategis yaitu dengan teknik analisis SWOT (strength, weaknesses, opportunity, and threat), yaitu merupakan teknik analisis untuk mengidentifikasi kondisi Biro Kesra berdasarkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan), serta faktor eksternal (peluang dan ancaman).

Dari permasalahan tersebut akhirnya dapat disusun Visi dan Misi dari Rencana strategis Biro Kesra Setda Provinsi Kalimantan Tengah. Perumusan isu strategis tersebut dilakukan berdasarkan tugas pokok serta fungsi dari Biro Kesra Setda Provinsi Kalimantan Tengah.

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah

- a. Kurang konsisten dan seringnya berganti dan atau revisi peraturan perundang-undangan mengakibatkan pelaksanaan tugas di daerah sulit mencapai target kinerja dan merupakan hambatan terhadap penyusunan bahan kebijakan pemerintah daerah;

- b. Terbatasnya anggaran, Rendahnya Kompetensi SDMA, dan tidak sinkronnya antar pearturan perundang-undangan merupakan hambatan dalam penyusunan bahan perencanaan strategis organisasi;
- c. Terbatasnya dokumen/data/informasi/laporan sebagai bahan penyusunan bahan pelaksanaan dan pelayanan;
- d. Sering berubahnya nomenklatur berdampak pada ketidakkonsistenan program/kegiatan sehingga menyulitkan evaluasi capaian kinerja dan penyusunan bahan fasilitasi dan koordinasi;
- e. Terbitnya Undang-undang yang tidak disertai dengan aturan pelaksanaan sebagai dasar penyusunan petunjuk teknis pembinaan pola karier ASN;
- f. Rendahnya pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan dan tugas pokok fungsinya, lemahnya pengembangan inovasi pelayanan dan kurangnya komitmen dalam mengimplementasikan SPM;
- g. Kurangnya kesadaran aparatur untuk melakukan perubahan pola pikir dari dilayani menjadi melayani;
- h. Kurangnya pemahaman terhadap beban kerja yang menjadi tanggung jawab masing-masing pemangku jabatan;
- i. Rendahnya kesadaran untuk menekan kepentingan-kepentingan yang bersifat ego sektoral dalam pelaksanaan penataan kelembagaan;
- j. Kurang relevan dan/atau sinkronnya antara regulasi dengan kebutuhan kelembagaan perangkat daerah Kab/Kota;
- k. Rendahnya kompetensi sumber daya aparatur mengidentifikasi karakteristik organisasi dan mengimplementasikan ke dalam tugas pokok dan fungsinya;
- l. Lemahnya pemahaman pemangku jabatan terhadap tanggung jawab jabatan dan kontribusi hasil jabatan tersebut terhadap pencapaian hasil atau tujuan organisasi menjadi salah satu hambatan analisis jabatan;
- m. Lemahnya mekanisme dan/atau sistem pengawasan internal pemerintah;
- n. Kurang terukurnya indikator capaian kinerja organisasi perangkat daerah berdasarkan sumber daya yang dikelola untuk meningkatkan mutu dan akuntabilitas dokumen LAKIP;
- o. Potensi kepentingan antara peraturan perundang-undangan dengan kepentingan politik pemerintahan sebagai salah satu masalah terhadap pelaksanaan administrasi dan kebijakan bidang organisasi;

- p. Belum terintegrasinya dokumen mulai dari RPJPD, RPJMD, Renstra, Renja dan DPA, sehingga seluruh kegiatan terkesan masih berjalan sendiri-sendiri;
- q. Lemahnya mekanisme koordinasi antar unit kerja berakibat tumpang tindihnya pelaksanaan kegiatan antar unit kerja / SKPD;

Ditinjau dari lingkungan internal, terdapat beberapa kekuatan yang dapat menjadi pendorong terwujudnya kinerja Biro Organisasi Setda Provinsi Kalimantan Tengah, antara lain :

- Adanya Political Will dari Gubernur dan DPRD;
- Adanya struktur Organisasi yang jelas;
- Adanya tugas pokok dan fungsi yang jelas;
- Komitmen pimpinan untuk melaksanakan tugas dengan baik;
- Kualitas dan kuantitas personil cukup memadai;
- Ketersediaan dana dan fasilitas/Peralatan kantor cukup memadai;
- Eksistensi Biro Kesra yang strategis.

Sebaliknya terdapat beberapa kelemahan yang dapat menjadi penghambat atau permasalahan bagi Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan sehingga perlu diminimalisir supaya menjadi pendukung terwujudnya kinerja Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah, antara lain :

- Rendahnya Kompetensi Sumberdaya Manusia;
- Belum efektifnya Koordinasi dan Kemitraan;
- Rendahnya Pemahaman Tentang Peraturan Perundang-undangan;
- Terbatasnya Data dan Informasi.

Ditinjau dari lingkungan eksternal, terdapat beberapa peluang yang perlu dimanfaatkan guna mewujudkan kinerja Biro Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah, antara lain :

- Pesatnya Perkembangan IPTEK;
- Adanya Otonomi Daerah;
- Motivasi Kerja yang cukup tinggi.
- Pembinaan Kabupaten/Kota;
- Program/kegiatan didukung oleh pemerintah;
- Peraturan perundang-undangan yang mendukung.

Sebaliknya terdapat beberapa ancaman yang perlu diminimalisir guna mewujudkan kinerja Biro Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah, antara lain :

- Adanya Krisis Multidimensi yang di alami oleh Bangsa Indonesia;
- Kondisi Masyarakat yang semakin kritis;
- Penempatan PNS/pejabat yang tidak sesuai dengan kompetensinya;
- Pihak luar kurang mengetahui eksistensi Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan;
- Lembaga luar sering lebih berkompeten dalam melaksanakan kegiatan internal.

Setelah hasil analisis SWOT dilakukan yang menghasilkan faktor-faktor internal (kekuatan/Strengths dan kelemahan/Weaknesses) dan eksternal (peluang/Opportunities dsan Ancaman/Threats), maka berdasarkan hasil tersebut digunakan untuk menentukan strategi-strategi, yaitu :

1. Strategi SO dengan mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan(S) untuk mengambil manfaat dari peluang (O) yang ada.
2. Strategi WO yaitu mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan peluang (O) untuk mengatasi kelemahan (W) yang ada.
3. Strategi ST yaitu dengan mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk menghindari ancaman (T).
4. Strategi WT yaitu dengan mengembangkan suatu strategi dalam mengurangi kelemahan (W) dan Menghindari ancaman (T).

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor SWOT diatas ditetapkan strategi- strategi seperti dibawah ini :

<p>Faktor- faktor Internal Faktor-faktor Eksternal</p>	<p>(S) Strengths/Kekuatan</p>	<p>(W) Weaknesses / Kelemahan</p>
<p>(O) Opportunities/ Peluang</p>	<p>STRATEGI SO : Mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk mengambil manfaat dari peluang (O) yang ada.</p>	<p>STRATEGI WO : Mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan peluang (O) untuk mengatasi kelemahan (W) yang ada.</p>
<p>(T) Threats/Ancaman</p>	<p>STRATEGI ST : Mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk menghindari ancaman (T)</p>	<p>STRATEGI SO : Mengembangkan suatu strategi dalam mengurangi kelemahan (W) dan menghindari ancaman (T).</p>

3.2. Telaahan, Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Sesuai dengan dokumen RPJMD, **Visi Pemerintahan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016-2021**, adalah :

" KALTENG MAJU, MANDIRI & ADIL UNTUK KESEJAHTERAAN SEGENAP MASYARAKAT MENUJU KALTENG BERKAH (BERMARTABAT, ELOK, RELIGIUS, KUAT, AMANAH, DAN HARMONIS) "

Misi :

1. Pemantapan Tata Ruang Wilayah Provinsi
2. Percepatan Pembangunan infrastruktur
3. Pengelolaan Sumber Daya Air Pesisir dan Pantai
4. Pengendalian inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pengentasan Kemiskinan
5. Peningkatan aktivitas Perekonomian Masyarakat menuju KALTENG BERKAH
6. Pemantapan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang profesional, adil dan anti korupsi
7. Pendidikan, Kesehatan dan Sosial Budaya
8. Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (SDA)
9. Pengelolaan Pendapatan Daerah

Program :

- Pemantapan Tata Ruang Wilayah Provinsi
- Percepatan Pembangunan infrastruktur
 - a. Jalan, Jembatan;
 - b. Jalan Kereta Api;
 - c. Pelabuhan Udara;
 - d. Pelabuhan Laut, ASDP (Angkutan sungai, Danau dan Penyeberangan)
 - e. Kelistrikan.
- Pengelolaan Sumber Daya Air Pesisir dan Pantai
- Pengendalian inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pengentasan Kemiskinan:
 - a. Pengendalian Inflasi;
 - b. Pertumbuhan Ekonomi;
 - c. Penanggulangan Kemiskinan.

- Peningkatan aktivitas Perekonomian Masyarakat menuju KALTENG BERKAH, perlu langkah-langkah strategi sebagai berikut :
 - a. Membuka lapangan pekerjaan dan kesempatan berkarya di instansi Pemerintah maupun Swasta ;
 - b. Mengupayakan agar setiap Rumah Tangga memiliki sumber usaha yang menghasilkan pendapatan tetap secara terus menerus guna membiayai kebutuhan hidup secara layak ;
 - c. Merasionalkan harga kebutuhan bahan pokok (pangan, sandang dan Perumahan) ;
 - d. Gerakan Fasilitator desa yang berbasis pengembangan ekonomi kreatif pada lokal – lokal atau komunitas- komunitas tertentu ;
 - e. Gerakan sejuta paket bibit pertanian, peternakan, perkebunan dan bibit tanaman hutan ;
 - f. Mendukung dan mempercepat ijin usaha ekonomi menengah kebawah ;
- Pemantapan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang profesional, adil dan anti korupsi :
 - a. Mempersiapkan SDM Aparatur Pelaksana Pemerintahan yang profesional & anti korupsi ;
 - b. Penempatan Personalia Aparatur Pemerintahan berdasarkan kapasitas dan kompetensinya ;
 - c. Mendukung pemekaran wilayah sesuai ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
- Pendidikan, Kesehatan dan Sosial Budaya :
 1. Pendidikan :
 - a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pendidikan;
 - b. Mengoptimalkan manajemen pendidikan dengan akhir kelulusan yang memiliki daya saing tinggi;
 - c. Peningkatan Kualitas Dosen/Guru pada semua jenjang di bidang pendidikan;
 - d. Pengiriman Mahasiswa berprestasi sekolah keluar negeri;
 - e. Revitalisasi kegiatan olah raga, seni budaya dan pembinaan generasi muda.

2. Kesehatan :

- a. Peningkatan kualitas Sarana dan Prasarana kesehatan termasuk peningkatan kualifikasi rumah sakit yang ada di Kalimantan Tengah;
- b. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat & pemberantasan narkoba;
- c. Peningkatan kualifikasi Dokter dan Paramedis.

3. Sosial Budaya :

- a. Harmonisasi Kehidupan Sosial Kemasyarakatan;
- b. Memantapkan keberadaan masyarakat adat dayak dan kearifan lokal dalam filosofi budaya betang;
- c. Meningkatkan Sarana dan Prasarana serta tujuan wisata di KaIteng;
- d. Pengembangan objek-objek pariwisata baik objek wisata budaya maupun wisata alam di Kalteng;
- e. Membuka pendidikan kepariwisataan untuk penyediaan tenaga pelayanan pariwisata di Kalteng.

• Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (SDA) :

- a. Pelaksanaan legislasi kepemilikan lahan melalui sertifikasi lahan bagi kelompok tani;
- b. Pengelolaan pengendalian kebakaran hutan secara sistematis;
- c. Pengelolaan SDA secara berhati-hati serta berkelanjutan;
- d. Reboisasi dan Rehabilitasi lahan dan hutan;
- e. Penyediaan lahan yang cukup untuk pertanian tanaman pangan;
- f. Rehabilitasi dan Revitalisasi kawasan pengembangan lahan gambut 1 juta Ha.

• Pengelolaan Pendapatan Daerah :

- a. Mendorong dan mengupayakan kerja-sama dengan Pihak Perguruan Tinggi dan Swasta untuk menciptakan sumber-sumber pendapatan daerah;
- b. Mengupayakan peningkatan volume APBD setiap tahunnya;.
- c. Peningkatan kompetensi SDM pengelola;

Permasalahan :

1. Kurangnya penyediaan infrastruktur pembangunan :

- Belum terwujudnya sistem dan jaringan transportasi, komunikasi dan informasi yang mendukung aktifitas ekonomi kerakyatan;
- Masih terbatasnya infrastruktur pengairan yang mendukung ketahanan pangan;
- Belum optimalnya pemanfaatan sumber energi untuk masyarakat;
- Masih rendahnya kualitas dan kuantitas infrastruktur terutama prasana jalan dan jembatan, serta prasaran lalu lintas air antar kabupaten/kota
- Luas wilayah Kalimantan Tengah yang dihuni oleh penduduk relatif sedikit dan terpencar-pencar tidak merata menyebabkan pelayanannya menjadi sulit

2. Rendahnya pengembangan ekonomi lokal :

- Pengelolaan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, serta kehutanan belum dikelola secara profesional dan sebagian besar masih dikelola secara tradisional
- Masih rendahnya produktifitas pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, serta kehutanan
- Belum terselenggaranya sistem perekonomian kerakyatan yang terpadu.
- Masih rendahnya kualitas pengembangan pemasaran pariwisata dan pengelolaan destinasi wisata.
- Masih rendahnya kualitas kelembagaan dalam pelayanan penanaman modal.
- Masih rendahnya kualitas iklim usaha, promosi dan kerjasama investasi
- Terbatasnya akses koperasi dan UMKM kepada sumber daya produktif (bahan baku, permodalan, teknologi, sarana pemasaran serta informasi pasar).
- Masih rendahnya produktifitas dan daya saing produk koperasi dan UMKM
- Belum optimalnya penyelenggaraan kemitraan usaha antara ekonomi kerakyatan dengan ekonomi skala besar

- Pengelolaan sumber daya alam yang tidak memenuhi kaidah-kaidah teknis menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap sektor-sektor lain.

3. Rendahnya kualitas dan keterjangkauan pendidikan

- Kondisi geografis Kalimantan Tengah yang begitu luas dan sulit dijangkau memerlukan strategi khusus dalam mewujudkan pelayanan pendidikan yang prima;
- Tingkat pelayanan pendidikan kepada publik masih perlu ditingkatkan terutama pelayanan pendidikan pada masyarakat di daerah pedalaman/ terpencil/terpinggir;
- Kompetensi dan relevansi serta daya saing lulusan satuan pendidikan masih perlu ditingkatkan;
- Masih rendahnya kualitas dan kuantitas serta kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Lemahnya penanganan bidang kesejahteraan sosial

- Tingginya angka kematian bayi, balita dan ibu melahirkan serta tingginya proporsi balita kurang gizi;
- Tingginya kesenjangan status kesehatan dan akses terhadap pelayanan kesehatan antar wilayah, gender dan kelompok pendapatan;
- Terjadinya beban ganda penyakit yaitu pola penyakit yang diderita masyarakat sebagian besar adalah penyakit infeksi menular;
- Masih perlunya ditingkatkan kualitas kependudukan dan ketenagakerjaan, keluarga kecil berkualitas serta pemuda dan olah raga di seluruh wilayah Kalimantan Tengah.

5. Rendanya pengembangan kapasitas birokrasi

- Pelaksanaan otonomi daerah yang masih setengah-setengah, antara lain dengan masih banyaknya instansi pemerintah di daerah ("kanwil-kanwil") menyebabkan proses koordinasi masih lemah;
- Masih kurangnya peran gubernur selaku wakil pemerintah di daerah;

- Masih adanya “kebijakan” pembangunan oleh pemerintah yang kurang berpihak ke wilayah Indonesia bagian timur;
- Masih diperlukan pemeliharaan dan peningkatan kerukunan hidup antar suku, ras dan agama yang berkelanjutan serta masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan;
- Belum optimalnya kinerja kelembagaan masyarakat dalam menciptakan ketertiban dan ketentraman umum;
- Ketentraman dan ketertiban masih perlu ditingkatkan secara lebih efektif untuk menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan;
- Masih perlu ditingkatkan pemahaman pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, serta masih perlunya ditingkatkan peran serta masyarakat dalam pengambilan keputusan khususnya di bidang pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan;
- Pembangunan di sektor lingkungan hidup belum menjadi isu sentral pembangunan;
- Masih belum optimalnya produktivitas pemanfaatan dan pengendalian ruang sesuai aturan hukum yang berlaku

6. Kurangnya pengelolaan sumber daya alam

Potensi sumber daya alam Kalimantan Tengah yang berlimpah berupa wilayah yang luas, sumber daya hutan, pertanian, perikanan, kelautan, perkebunan, pertambangan, kawasan gambut dan lain sebagainya belum sepenuhnya dapat dikelola secara optimal. Pengelolaan sumber daya alam yang optimal dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat secara berkelanjutan. Namun demikian masih banyak ijin-ijin pengelolaan sumber daya alam yang telah dikeluarkan pemerintah namun belum sepenuhnya didayagunakan. Selain itu pendayagunaan sumber daya alam umumnya masih pada tahap menghasilkan bahan mentah atau komoditas primer yang mempunyai nilai tambah relatif rendah.

3.3 Telaahan Renstra Sekretariat Jenderal Kementerian dalam Negeri

Mengacu pada tugas pokok dan fungsinya dalam melaksanakan koordinasi penyelenggaraan tugas, serta pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kementerian, sebagaimana visinya yang diarahkan untuk membawa Sekretariat Jenderal Kementerian dalam Negeri menjadi suatu organisasi yang dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Kata kunci dalam rangka mewujudkan Setjen Kemendagri sebagai organisasi yang mampu memberikan pelayanan prima menuju tata kelola pemerintahan yang baik dalam mendukung penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam negeri adalah :

Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance), merupakan perwujudan dari penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa. Prinsip-prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang Baik antara lain : Akuntabilitas, Pengawasan, Daya tanggap, Profesionalisme, Efisiensi dan efektifitas, Transparansi, Kesetaraan, Wawasan ke depan, Partisipasi, dan Penegakan Hukum.

Pelayanan Prima, merupakan suatu dedikasi pemberian pelayanan secara baik dan berkualitas yakni pelayanan secara profesional, sesuai kebutuhan, transparan, dan terukur dari segi waktu, serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan tanggung gugat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik didefinisikan bahwa "*Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik*".

Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Dalam Negeri, merupakan penyelenggaraan sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menganut azas desentralisasi, tugas pembantuan dan dekonsentrasi sesuai peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan pemerintahan dalam negeri dilakukan dengan memperhatikan keserasian hubungan antar susunan pemerintahan, serta bertujuan untuk memantapkan pelaksanaan otonomi daerah.

Mencermati ketiga kata kunci di atas, dalam rangka mewujudkan pelayanan prima menuju tatakelola pemerintahan yang baik dalam mendukung tugas dan fungsi Kemendagri dimaksud, seluruh unit kerja dilingkungan Setjen harus mampu bekerja secara optimal. Mengingat tugas dan fungsinya yang strategis tersebut, visi Setjen ini perlu dijabarkan ke dalam misi, tujuan dan sasaran yang secara hirarkis saling berkesinambungan untuk pencapaian visi dimaksud.

Mengacu pada Misi Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri yang ditetapkan merupakan peran strategik yang diinginkan dalam mencapai visi. Rumusan Misi yang diangkat di dalam Renstra Sekretariat Jenderal Kementerian dalam Negeri untuk lima tahun kedepan, yaitu :

1. Memanfaatkan pengelolaan perencanaan dan kerjasama luar negeri lingkup Kementerian Dalam Negeri yang berbasis kinerja, bermanfaat dan terukur.
2. Memantapkan organisasi dan kepegawaian Kementerian Dalam Negeri yang efektif, efisien dan prorsioan, dengan didukung oleh SDM aparatur yang profesional dan bebas KKN;

3. Memantapkan produk hukum dan kebijakan Kemendagri dan Pemerintah Daerah secara berdaya guna dan dapat dipertanggung jawabkan
4. Memantapkan kualitas informasi dan kehumasan dalam penyelenggaraan pemerintahan dalam negeri secara aktual dan terpercaya dengan sistem layanandan akses informasi berbasis *e-government*.
5. Mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dan aset, serta standar pelayanan umum di lingkungan Kemendagri secara berkualitas dan memadai

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Penerapan KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis) dalam penataan ruang juga bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan atau instrumen pengelolaan lingkungan lainnya, menciptakan tata pengaturan yang lebih baik melalui pembangunan keterlibatan para pemangku kepentingan yang strategis dan partisipatif, kerjasama lintas batas wilayah administrasi, serta memperkuat pendekatan kesatuan.

Peran Perencanaan sangat penting dalam menentukan strategi dan arah kebijakan dalam mewujudkan pembangunan yang terpadu dan selaras dengan pendekatan pengembangan wilayah berbasis ekonomi dan ekologi. Untuk itu dalam penyusunan dokumen perencanaan, sangat penting melihat aspek penataan ruang daerah secara komprehensif.

Dalam penyusunan perencanaan perlu ada upaya sinkronisasi terhadap pembinaan dan pengendalian pengembangan wilayah secara terpadu terus dilakukan. Hal ini sesuai dengan upaya pemerintah daerah untuk mengubah struktur perekonomian Kalimantan Tengah. Salah satu perwujudan hal tersebut adalah dengan memformulasikan tujuan penataan ruang daerah sebagai acuan dalam setiap aspek perencanaan yaitu mewujudkan penataan ruang yang mendukung pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah menuju masyarakat adil,

makmur dan sejahtera dengan tetap mempertimbangkan keberlanjutan dan daya dukung lingkungan.

Ruang lingkup Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah mencakup:

- a. Tujuan, Kebijakan Dan Strategi Penataan Ruang Wilayah Provinsi;
- b. Rencana Struktur Ruang Wilayah Provinsi;
- c. Rencana Pola Ruang Wilayah Provinsi;
- d. Penetapan Kawasan Strategis Provinsi;
- e. Arahan Pemanfaatan Ruang Wilayah Provinsi; dan
- f. Arahan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Wilayah Provinsi.

Terkait Penerapan KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis) dalam penataan ruang juga bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan atau instrumen pengelolaan lingkungan lainnya, menciptakan tata pengaturan yang lebih baik melalui pembangunan keterlibatan para pemangku kepentingan yang strategis dan partisipatif, kerjasama lintas batas wilayah administrasi, serta memperkuat pendekatan kesatuan.

Pengembangan Pemanfaatan Tata Ruang Wilayah Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah sangat terkait dengan RTRW Setda Provinsi Kalimantan Tengah dimana Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan diharapkan memiliki fungsi utama sebagai penunjang bidang kesejahteraan rakyat dan kemasyarakatan, perencanaan strategis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi, fasilitasi dan koordinasi, pembinaan kesehatan dan kesejahteraan serta penyelenggaraan system informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang bina mental spiritual, bina social dan bina kemasyarakatan serta bina kesehatan dan kesejahteraan

3.5 Isu-isu Strategis :

Dari berbagai identifikasi masalah dan hasil telaahan diatas, maka isu strategis dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan terkait dengan tugas pokok dan fungsi Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah lima tahun ke depan.

Isu-isu Strategis pada RPJMD 2010-2015 merupakan bagian tahapan pembangunan kedua RPJPD Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah. Tahapan dan skala prioritas yang ditetapkan mencerminkan urgensi permasalahan yang hendak diselesaikan tanpa mengabaikan permasalahan lainnya untuk dilaksanakan dan diselesaikan secara berkesinambungan. Prioritas utama tahapan pembangunan kedua pada penentuan isu-isu strategis antara lain Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Penentuan isu-isu strategis Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah Rencana Strategis Tahun 2016 - 2021 yang harus ditangani secara berkesinambungan untuk mendukung isu strategis daerah yaitu :

1. Masih rendahnya jumlah kapasitas sumberdaya aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan;
2. Belum optimalnya sarana pendukung untuk memberikan pelayanan administrasi yang memadai.

Bab 4

VISI DAN MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Perumusan visi dan misi jangka menengah SKPD merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen Renstra SKPD sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal dimasa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai. Pernyataan visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan dan mengatasi kesenjangan yang terjadi. Sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

4.1. Visi dan Misi

Untuk meningkatkan semangat dan motivasi kerja, jajaran Biro Kesra dan Kemasyarakatan menetapkan Visi dan Misi yang dirumuskan sebagai berikut:

Visi :

“Terwujudnya Koordinasi Bidang Kesejahteraan dan Kemasyarakatan guna mencapai pembangunan Kalimantan Tengah Kalteng Berkah ”

Misi :

1. Meningkatkan Pemahaman kerukunan umat beragama dan Bina Mental Spiritua dan Pelayanan Sarana Peribadatan dan Pendidikan, Kelembagaan Kehidupan Umat Beragama.
2. Meningkatkan pelayanan dan Koordinasi Bina Kepemudaan & Olahraga, Pendidikan, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kb, Budaya & Pariwisata.
3. Meningkatkan Pelayanan dan Koordinasi Bina Bina Sosial, Kesehatan, Tenaga Kerja & Transmigrasi.
4. Meningkatkan pelayanan kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Biro Kesra dan Kemasyarakatan

Tujuan

- a. Meningkatkan koordinasi pengendalian penyelenggaraan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan di bidang Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan.
- b. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi koordinasi perencanaan dan penyusunan kebijakan dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan.

Sasaran

- a. Tercapainya koordinasi yang efektif dan efisiensi dalam perencanaan dan penyusunan kebijakan.
- b. Tercapainya sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, pengendalian penyelenggara dan pengawasan pelaksanaan kebijakan dibidang Kesra

4.3 Strategi (konseptual, analitis, realistik, rasional dan komprehensif)

Sesuai dengan kondisi internal dan eksternal, untuk pelaksanaan tugas Biro Kesra, maka dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan menerapkan strategi kerjasama. Pola kerjasama yang dilaksanakan mencakup vertikal, horizontal dan bottom-up. Kerjasama dimaksud mencakup sumber daya aparatur dan keuangan dengan lembaga terkait dalam bidang Bina Mental dan Spiritual, Sosial, Kemasyarakatan dan Kesehatan dan Kesejahteraan.

4.4 Kebijakan

Dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah telah disusun langkah-langkah kebijakan untuk Tahun 2017 antara lain :

- a. Meningkatkan pembinaan dan koordinasi Bina Mental dan Spiritual yang baik dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- b. Meningkatkan pembinaan Pelayanan Sosial dalam pelayanan kepada masyarakat dan aparatur.
- c. Meningkatkan pembinaan Pelayanan Kemasyarakatan dan Kesehatan dan Kesejahteraan.

Bab 5

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Rencana Program dan Kegiatan

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan pada bagian sebelumnya, maka disusun langkah-langkah rencana strategis yang lebih operasional untuk kurun waktu lima tahun (2016-2021), meliputi program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Program ini merupakan penjabaran dari kebijakan strategis pemerintah provinsi Kalimantan Tengah yang ada pada program pembangunan RPJMD Kalteng 2016-2021.

Program Biro Kesra dan Kemasyarakatan :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
4. Program Pembinaan Kesehatan
5. Program Pembinaan Pelayanan Keagamaan
6. Program Pembinaan Kesra dan Kemasyarakatan

Kegiatan Biro Kesra dan Kemasyarakatan :

1. Penyediaan Jasa surat menyurat
2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
3. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan kerja
4. Penyediaan alat tulis kantor
5. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan
6. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor
7. Penyediaan jasa komunikasi internet
8. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran.
9. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun.
10. Penyusunan RKA-RKPD
11. Penyusunan LAKIP.
12. Monitoring dan Evaluasi Bidang Kesra
13. Mengikuti Bimbingan Teknis dan Pelatihan
14. Pelatihan Pelayanan Kesehatan PMI
15. Pengadaan Barang/Jasa Klinik NU Palangka Raya
16. Pembinaan Pondok dan Pesantren Madrasah
17. Peningkatan Pelayanan Embarkasi Haji Antara
18. Peningkatan Kerukunan Umat Beragama
19. Pengadaan Peralatan Habsyi (Tarbang)
20. Pembinaan mental kepribadian anak
21. Pembinaan pemuda/remaja antar agama
22. KKR anak sekolah minggu
23. Pengadaan Buku Kitab Suci
24. Koordinasi, Konsultasi dan Fasilitasi Bidang Kesra
25. Peningkatan Peranan Perempuan pada Lembaga Pemerintah

5.2. Indikator Kerja

Indikator Kinerja yang ingin dicapai pada program dan kegiatan Renstra Biro Kesra Setda Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 – 2021 ini adalah sebagaimana dalam

Tabel 5.1 berikut :

*BIRO ADM. KESRA DAN KEMASYARAKATAN
SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH*

Bab 6

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Dalam upaya melaksanakan tugas secara efektif dan efisien guna membantu Sekretaris Daerah menyiapkan bahan-bahan pembinaan dan penyusunan kebijakan penyelenggaraan di bidang Bina Mental dan Spiritual, Sosial, Kemasyarakatan dan Kesehatan dan Kesejahteraan telah ditetapkan indikator kinerja utama (IKU) Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah.

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan (*ex ante*), tahap pelaksanaan (*on going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (*ex post*)

Pada sektor publik seperti entitas pemerintah sistem akuntabilitas kinerja menghadapi masalah berupa sulitnya mengukur kinerja dan menentukan indikator kinerja yang tepat. Problematik tersebut timbul karena sektor publik memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan sektor bisnis, terutama menyangkut output, outcome dan tujuan utama entitas. Output entitas pemerintahan sebagian besar berupa jasa pelayanan publik yang sulit diukur kuantitas maupun kualitasnya. Indikator Kinerja Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun

**BIRO ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, sebagaimana Tabel 6.1 dan Tabel 6.2 berikut :

Tabel 6.1
**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BIRO ADM. KESRA DAN
KEMASYARAKATAN SETDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Sektor	Sasaran RPJMD/Renstra	Indikator Kinerja Utama
1	2	3
Bidang Sektor Bina Mental Spritual	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah rumah ibadah yang diberikan bantuan- Jumlah Pemuka agama yang diberikan pembekalan masalah kerukunan umat beragama
Bidang Sektor Bina Sosial	Meningkatnya pelayanan sosial, pembinaan pendidikan dan kegiatan pemuda.	<ul style="list-style-type: none">- Persentase Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kemiskinan dan Anak Terlantar.- Persentase Fasilitasi bantuan pendidikan- Persentase Koordinasi Kegiatan Organisasi Pemuda
Bidang Sektor Bina Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatnya Pendampingan dan koordinasi pembinaan Peran Masyarakat dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi- Meningkatnya Inventarisasi, pemetaan, pematokan dan pembuatan SKT Tanah Adat	<ul style="list-style-type: none">- Persentase Pendampingan dan koordinasi pembinaan Peran Masyarakat dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi.- Jumlah Pembuatan SKT Tanah Adat
Bidang Sektor Bina kesehatan dan Kesejahteraan	Meningkatnya Koordinasi dan Fasilitasi kesehatan, kesadaran tentang keluarga sejahtera, kualitas kesejahteraan perempuan dan Anak	Persentase orang/masyarakat yang mengerti tentang pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, Fungsi KB dan Kesetaraan Gender.

Bab 7

PENUTUP

Rencana Strategis Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016-2021 dalam pelaksanaannya perlu dijabarkan dalam rencana kegiatan tahunan, yang memuat, Proiritas pembangunan, Rencana kerja dan pendanaannya yang ditetapkan setiap tahunnya dengan Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Satuan Kerja Perangkat Daerah Lingkup Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 – 2021 merupakan pedoman dan arahan bagi masing-masing SKPD dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di Provinsi Kalimantan Tengah sesuai dengan posisi dan peran yang diemban dan dengan berpedoman kepada RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah 2016 – 2021. Renstra ini akan menjadi dasar dalam penyusunan Renja dan RKPD serta digunakan sebagai instrument evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Biro Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi kalimantan Tengah.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah 2016 – 2021 tentunya akan diwujudkan dengan dukungan dari seluruh Stakeholder yang ada, kerjasama yang kuat antara Pemerintah Pusat melalui Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, serta kerjasama dengan Perguruan Tinggi, Pihak Swasta, LSM dan Masyarakat.

Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah akan bersungguh-sungguh memperhatikan dan mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai selama 5 tahun kedepan yang tertuang pada Rencana Strategis Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2021.

KEPALA BIRO ADM. KESRA
DAN KEMASYARAKATAN,

H. SYAHRUDIN, SE
Pembina Tingkat I
NIP. 19601223 198503 1 011

Tabel 4.1.
TUJUAN DAN SASARAN
Jangka Menengah Pelayanan Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Kalimantan Tengah

15	Tercapainya Penyusunan LAKIP	Penyusunan LAKIP Biro	Jumlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	12 Buku	12 Buku	12 Buku	15 Buku	15 Buku	15 Buku
16	Terbinanya kesadaran masyarakat tentang keluarga sejahtera	Koordinasi dan fasilitasi kesadaran masyarakat tentang keluarga sejahtera di Kab/Kota	Jumlah Koordinasi dan fasilitasi kesadaran masyarakat tentang keluarga sejahtera	15 OT					
17	Terlaksananya pembinaan tentang Keluarga Harapan	koordinasi dan fasilitasi program keluarga harapan di Kab/Kota	Jumlah koordinasi dan fasilitasi program keluarga harapan	15 OT					
18	Terlaksananya Koordinasi dan Konsultasi Program Pengembangan KB	koordinasi dan konsultasi program pengembangan KB di Kab/Kota	Jumlah koordinasi dan konsultasi program pengembangan KB	15 OT					
19	Laporan hasil Pemantauan dan pembangunan pemuda	pemantauan dan evaluasi 14 Kab/Kota	Jumlah pemantauan dan evaluasi 14 Kab/Kota	15 OT					
20	Laporan hasil organisasi pemuda	Organisasi Pemuda	Jumlah Koordinasi Kegiatan Organisasi Pemuda	15 OT					
21	Pembinaan Drum Band Isen Mulang Sekretariat Daerah	Pelajar dan Mahasiswa	Jumlah yang mengikuti Pembinaan Drum Band Isen Mulang	60 Orang					
22	Laporan sinkronisasi penanganan kemiskinan dan anak terlantar	anak-anak terlantar	Jumlah Koordinasi masalah kemiskinan dan anak terlantar	20 OT	20 OT	20 OT	25 OT	25 OT	25 OT
23	Terkoordinasinya kualitas kesejahteraan perempuan di Kalteng	Kaum Perempuan Kalteng	Jumlah koordinasi kualitas kesejahteraan perempuan	15 OT					
24	Terwujudnya kegiatan Monev dan Evaluasi TPPO dan Esa	Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan tindak pidana di Kab/Kota	Jumlah mengadakan perjalanan dinas dalam rangka Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan tindak pidana.	15 OT					
25	Terwujudnya Peranan Perempuan pada Lembaga Pemerintah	Organisasi dan Lembaga Perempuan	Jumlah yang mengikuti kegiatan Peran dan fungsi perempuan dilembaga pemerintah	250 Orang					
26	Terbinanya lembaga adat dan lembaga sosial budaya	Damang Kepala Adat di Kab/Kota	Jumlah Pembinaan damang kepala adat dan Pengadaan buku tentang hukum adat daerah.	20 OT					

27	Terlaksanya fasilitasi dan koordinasi pembinaan peran masyarakat dan peran koordinasi kemasyarakatan	organisasi kemasyarakatan didaerah	Jumlah Pendampingan Pemprov dengan organisasi kemasyarakatan didaerah.	25 OT					
28	Terlaksanya kerja sama dengan Dinas instansi terkait	Tenaga Kerja di Kalteng	Jumlah mengadakan perjalanan dinas dalam rangka Pendampingan dan koordinasi pembinaan tenaga kerja dan trasmigrasi	14 OT					
29	Terdatanya tanah-tanah adat dan haka-hak adat	Tanah Adat di Kab/Kota	Tim Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) Dalam Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Tengah	40 Orang					
30	Terbinanya lembaga adat dan lembaga sosial budaya	Damang Kepala Adat dari Kab/Kota	Jumlah yang mengikuti rapat koordinasi lembaga adat dan lembaga sosial budaya	100 Damang					
31	Pendampingan Tim pembina UKS dan SET TP.UKS	pendampingan tim pembina UKS dan Set. TP. UKS	Jumlah mengadakan perjalanan dinas dalam rangka pendampingan tim pembina UKS dan Set. TP. UKS	20 OT					
32	Laporan Hasil pemantauan dan Evaluasi program kemitraan pendidikan formal dan non formal	Koordinasi pemantauan dan Evaluasi program kemitraan pendidikan formal dan non formal di Kab/Kota	Jumlah Koordinasi pemantauan dan Evaluasi program kemitraan pendidikan formal dan non formal	20 OT					
33	Tercapainya Koordinasi Bidang Kesehatan meliputi Penanggulangan HIV AIDS, Eliminasi Malaria dan Pengendalian Zoonosis di Kab/Kota	SKPD Terkait 14 Kab/Kota	Jumlah koordinasi bidang kesehatan meliputi penanggulangan HIV AIDS, Eliminasi Malaria dan Pengendalian Zoonosis di Kab/Kota	35 OT					
34	Terpadunya kegiatan pelayanan pembinaan keagamaan di Kalteng	SKPD Terkait 14 Kab/Kota	Jumlah yang mengukuti Rapat Koordinasi Antar Umat Beragama	250 Orang					
35	Meningkatnya pembinaan pemahaman Remaja akan agama	Pemuda dan Remaja	Jumlah yang mengukuti kegiatan Pembinaan Pesantren, Madrasah dan Sekolah Minggu	200 Orang					

36	Tersedianya Koleksi Buku dan Perlengkapan Pesantren	Pengadaan Koleksi Buku dan Perlengkapan Pesantren	Jumlah Pengadaan Koleksi Buku dan Perlengkapan Pesantren	200 Buku					
37	Pelayanan Prima untuk Jamaah Haji	Calon Jamaah Haji di 14 Kab/Kota di Kalteng	Jumlah Calon Jamaah Haji	95%	95%	98%	98%	100%	100%
38	Meningkatnya keimanan generasi muda terhadap TYME	Pelajar dan Mahasiswa	Jumlah yang mengukuti kegiatan Pembinaan Mental Kepribadian Anak	300 Orang					
39	Meningkatnya pemahaman pemuda/remaja antar agama	Pemuda dan Remaja	Jumlah yang mengukuti kegiatan Pembinaan Pemuda/Remaja antar Agama	200 Orang					
40	Meningkatnya pemahaman KKR anak sekolah minggu	anak-anak Sekolah Minggu	Jumlah yang mengikuti kegiatan KKR anak sekolah minggu	100 Orang					
41	Meningkatnya pemahaman terhadap agama	Pengadaan Kidung Jemaat (KJ) Nyayian Kidung Baru (NKB) Pelengkap Kidung Jemaat (PKJ)	Jumlah Pengadaan Kidung Jemaat (KJ) Nyayian Kidung Baru (NKB) Pelengkap Kidung Jemaat (PKJ)	355 Buku					

Tabel 5.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif
Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan
Provinsi Kalimantan Tengah

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Biro	Unit Kerja Biro Penganggung jawab	
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Tersedianya pelayaan administrasi surat menyurat	SKPD Terkait	Jumlah Terkirimnya surat-surat dinas	1.20.01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah Terkirimnya surat-surat dinas	1500 Surat	1500 Surat	15,000,000	1500 Surat	15,000,000	1500 Surat	15,000,000	1500 Surat	15,000,000	1500 Surat	15,000,000	1500 Surat	15,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Terlaksananya Jasa Administrasi Keuangan	Lomba Sekolah Sehat Kabupaten/Kota	Jumlah jasa administrasi keuangan	1.20.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah jasa administrasi keuangan	7 Macam	7 Macam	390,000,000	10 Macam	390,000,000	10 Macam	390,000,000	10 Macam	390,000,000	10 Macam	390,000,000	10 Macam	390,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Tersedianya biaya perbaikan peralatan kerja	Perbaikan Komputer, Printer dan alat kantor lainnya.	Jumlah peralatan yang diperbaiki	1.20.01.09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan yang diperbaiki	10 Unit	10 Unit	60,000,000	10 Unit	60,000,000	10 Unit	60,000,000	10 Unit	60,000,000	10 Unit	60,000,000	10 Unit	60,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Tersedianya alat tulis kantor Biro	Penyediaan ATK Kantor.	Jumlah alat tulis kantor	1.20.01.10	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor	16 Macam	16 Macam	75,000,000	16 Macam	75,000,000	16 Macam	75,000,000	16 Macam	75,000,000	16 Macam	75,000,000	16 Macam	75,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Tersedianya keperluan pengadaan	Pengadaan barang cetakan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	1.20.01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	500 Buah	500 Buah	15,000,000	30000 lembar	15,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.								
Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Pengadaan Komputer, Printer dan perlengkapan kantor lainnya.	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	1.20.01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	10 Unit	10 Unit	318,559,340	10 Unit	318,559,340	10 Unit	318,559,340	10 Unit	318,559,340	10 Unit	318,559,340	10 Unit	318,559,340	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
koordinasi dan konsultasi	Pemerintah Pusat.	Jumlah Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1.20.01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	15 OT	15 OT	100,000,000	15 OT	100,000,000	15 OT	100,000,000	15 OT	100,000,000	15 OT	100,000,000	15 OT	100,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
koordinasi dan konsultasi	Pemerintah Kab/Kota.	Jumlah Koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	1.20.01.19	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Jumlah Koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	15 OT	15 OT	100,000,000	15 OT	100,000,000	15 OT	100,000,000	15 OT	100,000,000	15 OT	100,000,000	15 OT	100,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Tersedianya Jasa Internet	Jasa Internet.	Jumlah Penyediaan jasa komunikasi internet	1.20.01.28	Penyediaan jasa komunikasi internet	Jumlah Penyediaan jasa komunikasi internet	12 Bulan	12 Bulan	36,000,000	12 Bulan	36,000,000	12 Bulan	36,000,000	12 Bulan	36,000,000	12 Bulan	36,000,000	12 Bulan	36,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Tersedianya hasil Monitoring dan evaluasi program	Pemerintah Kab/Kota.	Jumlah mengadakan perjalanan dinas dalam rangka Monitoring dan evaluasi program	1.20.05.18	Monitoring dan evaluasi program	Jumlah mengadakan perjalanan dinas dalam rangka Monitoring dan evaluasi program	20 OT	20 OT	175,000,000	20 OT	175,000,000	20 OT	175,000,000	20 OT	175,000,000	20 OT	175,000,000	20 OT	175,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
terikutnya orientasi tugas dan fungsi SKPD terkait	Pemerintah Kab/Kota.	Jumlah mengadakan perjalanan dinas dalam rangka orientasi tugas dan fungsi SKPD terkait	1.20.05.19	Mengikuti orientasi tugas dan fungsi SKPD terkait	Jumlah mengadakan perjalanan dinas dalam rangka orientasi tugas dan fungsi SKPD terkait	25 OT	25 OT	170,000,000	25 OT	170,000,000	25 OT	170,000,000	25 OT	170,000,000	25 OT	170,000,000	25 OT	170,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Jumlah laporan keuangan	Pembuatan laporan keuangan	Jumlah laporan keuangan	1.20.06.02	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Jumlah laporan keuangan	20 Dok	20 Dok	7,000,000	20 Dok	7,000,000	20 Dok	7,000,000	20 Dok	7,000,000	20 Dok	7,000,000	20 Dok	7,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Tersedianya laporan keuangan akhir tahun	Pembuatan laporan keuangan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	1.20.06.04	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	15 Dok	15 Dok	7,000,000	15 Dok	7,000,000	15 Dok	7,000,000	15 Dok	7,000,000	15 Dok	7,000,000	15 Dok	7,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.

Tercapainya Penyusunan RKA-SKPD	Pembuatan RKA-SKPD	Jumlah Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA)	1.20.06.06	Penyusunan RKA-SKPD	Jumlah Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA)	65 Buku	65 Buku	7,000,000	70 Dok	7,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.								
Tercapainya Penyusunan LAKIP	Penyusunan LAKIP Biro	Jumlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	1.20.06.14	Penyusunan LAKIP	Jumlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	12 Buku	12 Buku	7,000,000	12 Dok	7,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.								
Terbinanya kesadaran masyarakat tentang keluarga sejahtera	Koordinasi dan fasilitasi kesadaran masyarakat tentang keluarga sejahtera di Kab/Kota	Jumlah Koordinasi dan fasilitasi kesadaran masyarakat tentang keluarga sejahtera	1.12.15.11	Koordinasi dan fasilitasi kesadaran masyarakat tentang keluarga sejahtera	Jumlah Koordinasi dan fasilitasi kesadaran masyarakat tentang keluarga sejahtera	15 OT	15 OT	70,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.										
Terlaksananya pembinaan tentang Keluarga Harapan	koordinasi dan fasilitasi program keluarga harapan di Kab/Kota	Jumlah koordinasi dan fasilitasi program keluarga harapan	1.12.15.14	Koordinasi dan Fasilitasi Program Keluarga Harapan (PKH)	Jumlah koordinasi dan fasilitasi program keluarga harapan	15 OT	15 OT	70,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.										
Terlaksananya Koordinasi dan Konsultasi Program Pengembangan KB di Kab/Kota	koordinasi dan konsultasi program pengembangan KB di Kab/Kota	Jumlah koordinasi dan konsultasi program pengembangan KB	1.12.15.20	Koordinasi dan Konsultasi Program Pengembangan KB	Jumlah koordinasi dan konsultasi program pengembangan KB	15 OT	15 OT	70,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.										
Laporan hasil Pemantauan dan pembangunan pemuda	pemantauan dan evaluasi 14 Kab/Kota	Jumlah pemantauan dan evaluasi 14 Kab/Kota	1.18.15.02	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pemuda	Jumlah pemantauan dan evaluasi 14 Kab/Kota	15 OT	15 OT	70,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.										
Laporan hasil organisasi pemuda	Organisasi Pemuda	Jumlah Koordinasi Kegiatan Organisasi Pemuda	1.18.15.12	Koordinasi Kegiatan Organisasi Pemuda	Jumlah Koordinasi Kegiatan Organisasi Pemuda	15 OT	15 OT	70,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.										
Pembinaan Drum Band Isen Mulang Sekretariat Daerah	Pelajar dan Mahasiswa	Jumlah anggota Drum Band Isen Mulang Sekretaris Daerah Prov. Kalitung	1.18.15.14	Pembinaan Drum Band Isen Mulang Sekretaris Daerah Prov. Kalitung	Jumlah anggota Drum Band Isen Mulang Sekretaris Daerah Prov. Kalitung	60 Orang	60 Orang	150,000,000	50 Orang	150,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.								
Laporan sinkronisasi penanganan kemiskinan dan anak terlantar	anak-anak terlantar	Jumlah Koordinasi masalah kemiskinan dan anak terlantar	1.13.16.19	Koordinasi dan Sinkronisasi penanganan kemiskinan dan anak terlantar	Jumlah Koordinasi masalah kemiskinan dan anak terlantar	20 OT	20 OT	90,000,000	15 OT	90,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.								
Terkoordinasinya kualitas kesejahteraan perempuan di Kalteng	Kaum Perempuan Kalteng	Jumlah koordinasi kualitas kesejahteraan perempuan	1.11.22.01	Koordinasipeningkatan kualitas kesejahteraan perempuan	Jumlah koordinasi kualitas kesejahteraan perempuan	15 OT	15 OT	70,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.										
Terwujudnya kegiatan Monev dan Evaluasi TPPO dan Esa	Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan tindak pidana di Kab/Kota	Jumlah Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan tindak pidana di Kab/Kota	1.11.22.02	Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan tindak pidana	Jumlah Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan tindak pidana	15 OT	15 OT	70,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.										
Terwujudnya Peranan Perempuan pada Lembaga Pemerintah	Organisasi dan Lembaga Perempuan	Jumlah yang mengikuti kegiatanPeran dan fungsi perempuan diLembaga pemerintah	1.11.22.01	Peningkatan Peranan Perempuan pada Lembaga Pemerintah	Jumlah yang mengikuti kegiatanPeran dan fungsi perempuan diLembaga pemerintah	250 Orang	250 Orang	170,000,000	100%	-	Biro Adm Kesra dan Kemasya.										

Terbinanya lembaga adat dan lembaga sosial budaya	Damang Kepala Adat di Kab/Kota	Jumlah Pembinaan damang kepala adat dan Pengadaan buku tentang hukum adat daerah.	1.13.22.01	Koordinasi pembinaan damang kepala adat dan lembaga sosial budaya	Jumlah Pembinaan damang kepala adat dan Pengadaan buku tentang hukum adat daerah.	20 OT	20 OT	15,000,000	20 OT	15,000,000	20 OT	15,000,000	20 OT	15,000,000	20 OT	15,000,000	20 OT	15,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Terlaksanya fasilitasi dan koordinasi pembinaan peran masyarakat dan peran koordinasi kemasyarakatan	organisasi kemasyarakatan didaerah	Jumlah Pendampingan dan koordinasi pembinaan peran masyarakat dan peran koordinasi kemasyarakatan didaerah.	1.13.22.02	Pendampingan dan koordinasi pembinaan peran masyarakat dan peran koordinasi kemasyarakatan didaerah.	Jumlah Pendampingan Pemprov dengan organisasi kemasyarakatan didaerah.	25 OT	25 OT	170,000,000	25 OT	170,000,000	25 OT	170,000,000	25 OT	170,000,000	25 OT	170,000,000	25 OT	170,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Terlaksanya kerja sama dengan Dinas instansi terkait	Tenaga Kerja di Kalteng	Jumlah Pendampingan dan koordinasi pembinaan tenaga kerja dan trasmigrasi	1.13.22.03	Pendampingan dan koordinasi pembinaan tenaga kerja dan trasmigrasi	Jumlah Pendampingan dan koordinasi pembinaan tenaga kerja dan trasmigrasi	14 OT	14 OT	150,000,000	14 OT	150,000,000	14 OT	150,000,000	14 OT	150,000,000	14 OT	150,000,000	14 OT	150,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Terdatanya tanah-tanah adat dan hak-hak adat	Inventarisasi, Pemetaan, Pematokan dan Pembuatan SKT Tanah Adat pada Desa Percontohan di Kab/Kota	Jumlah Tim IP4T Prov. Kalteng	1.13.22.04	Tim Inventarisasi Penggunaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) Dalam Kawasan Hutan Prov. Kalteng	Jumlah Tim IP4T Prov. Kalteng	40 Orang	40 Orang	350,000,000	40 Orang	350,000,000	40 Orang	350,000,000	40 Orang	350,000,000	40 Orang	350,000,000	40 Orang	350,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Terbinanya lembaga adat dan lembaga sosial budaya	Damang Kepala Adat dari Kab/Kota	Jumlah yang mengikuti rapat koordinasi lembaga adat dan lembaga sosial budaya	1.13.22.05	Rapat koordinasi pembinaan lembaga adat dan lembaga sosial budaya	Jumlah yang mengikuti rapat koordinasi lembaga adat dan lembaga sosial budaya	100 Damang	100 Damang	350,000,000	100 Orang	350,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.								
Pendampingan Tim pembina UKS dan SET TP.UKS	pendampingan tim pembina UKS dan SET. TP. UKS	Jumlah mengadakan perjalanan dinas dalam rangka pendampingan tim pembina UKS dan Set. TP. UKS	1.01.26.02	Pendampingan pembina UKS dan SET TP.UKS	Jumlah mengadakan perjalanan dinas dalam rangka pendampingan tim pembina UKS dan Set. TP. UKS	20 OT	20 OT	110,000,000	20 OT	110,000,000	20 OT	110,000,000	20 OT	110,000,000	20 OT	110,000,000	20 OT	110,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Laporan Hasil pemantauan dan Evaluasi program kemitraan pendidikan formal dan non formal	Koordinasi pemantauan dan Evaluasi program kemitraan pendidikan formal dan non formal di Kab/Kota	Jumlah mengadakan perjalanan dinas dalam rangka Koordinasi pemantauan dan Evaluasi program kemitraan pendidikan formal dan non formal	1.01.26.04	Koordinasi pemantauan dan Evaluasi program kemitraan pendidikan formal dan non formal di Kab/Kota	Jumlah mengadakan perjalanan dinas dalam rangka Koordinasi pemantauan dan Evaluasi program kemitraan pendidikan formal dan non formal	20 OT	20 OT	125,000,000	20 OT	125,000,000	20 OT	125,000,000	20 OT	125,000,000	20 OT	125,000,000	20 OT	125,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Dokumen hasil rapat koordinasi pencegahan dan penanggulangan penyakit	penanggulangan HIV AIDS	Jumlah Koordinasi Bidang Kesehatan	1.02.53.01	Koordinasi Bidang Kesehatan	Jumlah Koordinasi Bidang Kesehatan	35 OT	35 OT	215,000,000	35 OT	215,000,000	35 OT	215,000,000	35 OT	215,000,000	35 OT	215,000,000	35 OT	215,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Terpadunya kegiatan pelajaran pembinaan keagamaan di Kalteng	SKPD Terkait 14 Kab/Kota	Jumlah yang mengukuti Rapat Koordinasi Antar Umat Beragama	1.20.53.01	Rapat koordinasi antar umat beragama	Jumlah yang mengukuti Rapat Koordinasi Antar Umat Beragama	250 Orang	250 Orang	300,000,000	250 Orang	300,000,000	250 Orang	300,000,000	250 Orang	300,000,000	250 Orang	300,000,000	250 Orang	300,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Meningkatnya pembinaan pemahaman Remaja akan agama	Pemuda dan Remaja	Jumlah yang mengukuti kegiatan pembinaan Pesantren, Madrasah dan Sekolah Minggu	1.20.53.02	Pembinaan pesantren madrasah dan sekolah minggu	Jumlah yang mengukuti kegiatan Pembinaan Pesantren, Madrasah dan Sekolah Minggu	200 Orang	200 Orang	400,000,000	500 Orang	400,000,000	500 Orang	400,000,000	500 Orang	400,000,000	500 Orang	400,000,000	500 Orang	400,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Tersedianya Koleksi Buku dan Perlengkapan Pesantren	Pengadaan Koleksi Buku dan Perlengkapan Pesantren	Jumlah Pengadaan Koleksi Buku dan Perlengkapan Pesantren	1.20.53.04	Pengadaan Koleksi Buku dan Perlengkapan Pesantren	Jumlah Pengadaan Koleksi Buku dan Perlengkapan Pesantren	200 Buku	200 Buku	250,000,000	200 Buku	250,000,000	200 Buku	250,000,000	200 Buku	250,000,000	200 Buku	250,000,000	200 Buku	250,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.

Pelayanan Prima untuk Jamaah Haji	Calon Jamaah Haji di 14 Kab/Kota di Kalteng	Pelayanan Embarkasi Haji Antara	1.20.53.08	Peningkatan Pelayanan Embarkasi Haji Antara	Pelayanan Embarkasi Haji Antara	95%	95%	2,400,000,000	100%	2,400,000,000	100%	2,400,000,000	100%	2,400,000,000	100%	2,400,000,000	100%	2,400,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.
Meningkatnya keimanan generasi muda terhadap TYME	Pelajar dan Mahasiswa	Jumlah yang mengikuti kegiatan Pembinaan Mental	1.20.54.01	Pembinaan mental kepribadian anak	Jumlah yang mengikuti kegiatan Pembinaan Mental Kepribadian Anak	300 Orang	300 Orang	100,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.										
Meningkatnya pemahaman pemuda/remaja antar agama	Pemuda dan Remaja	Jumlah yang mengikuti kegiatan Pembinaan Pemuda/Remaja antar Agama	1.20.54.02	Pembinaan pemuda/remaja antar agama	Jumlah yang mengikuti kegiatan Pembinaan Pemuda/Remaja antar Agama	200 Orang	200 Orang	300,000,000	300 Orang	300,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.								
Meningkatnya pemahaman KKR anak sekolah minggu	anak-anak Sekolah Minggu	Jumlah yang mengikuti kegiatan KKR anak sekolah minggu	1.20.54.04	KKR anak sekolah minggu	Jumlah yang mengikuti kegiatan KKR anak sekolah minggu	100 Orang	100 Orang	100,000,000	300 Orang	100,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.								
Meningkatnya pemahaman terhadap agama	Gereja-Gereja	Jumlah Pengadaan Kidung Jemaat (KJ) Nyaiyan Kidung Baru (NKB) Pelengkap Kidung Jemaat (PKJ)	1.20.54.05	Pengadaan Kidung Jemaat (KJ) Nyaiyan Kidung Baru (NKB) Pelengkap Kidung Jemaat (PKJ)	Jumlah Pengadaan Kidung Jemaat (KJ) Nyaiyan Kidung Baru (NKB) Pelengkap Kidung Jemaat (PKJ)	355 Buku	355 Buku	75,000,000	200 Orang	75,000,000	100%	Biro Adm Kesra dan Kemasya.								

Tabel 2.1
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN BIRO ADM. KESRA DAN KEMASYARAKATAN
SETDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Biro	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Biro						Realisasi Capaian						Rasio Capaian Pada Tahun					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
1	Jumlah Terkirimnya surat-surat dinas	95%	1500 Surat	1500 Surat	1500 Surat	1500 Surat	2000 Surat	2000 Surat	3000 Surat	3000 Surat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100
2	Jumlah jasa administrasi keuangan	99%	7 Macam	7 Macam	7 Macam	7 Macam	7 Macam	7 Macam	7 Macam	7 Macam	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100
3	Jumlah peralatan yang diperbaiki	100%	10 Unit	10 Unit	10 Unit	20 Unit	20 Unit	30 Unit	30 Unit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
4	Jumlah alat tulis kantor	95%	16 Macam	16 Macam	16 Macam	20 Macam	20 Macam	30 Macam	40 Macam	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
5	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	100%	500 Buah	500 Buah	500 Buah	500 Buah	800 Buah	800 Buah	800 Buah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
6	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	100%	10 Unit	10 Unit	10 Unit	10 Unit	10 Unit	10 Unit	10 Unit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
7	Jumlah Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	99%	15 OT	15 OT	15 OT	15 OT	20 OT	20 OT	20 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
8	Jumlah Koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	99%	15 OT	15 OT	15 OT	15 OT	20 OT	20 OT	20 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
9	Jumlah Penyediaan jasa komunikasi internet	99%	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
10	Jumlah Monitoring dan evaluasi program	98%	20 OT	20 OT	20 OT	20 OT	25 OT	25 OT	25 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
11	Jumlah orientasi tugas dan fungsi SKPD terkait	97%	25 OT	25 OT	25 OT	25 OT	30 OT	30 OT	30 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
12	Jumlah laporan keuangan	100%	20 Dok	20 Dok	20 Dok	20 Dok	20 Dok	20 Dok	20 Dok	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
13	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	98%	15 Dok	15 Dok	15 Dok	15 Dok	15 Dok	15 Dok	15 Dok	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
14	Jumlah Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA)	100%	65 Buku	65 Buku	65 Buku	65 Buku	65 Buku	65 Buku	65 Buku	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
15	Jumlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	100%	12 Buku	12 Buku	12 Buku	12 Buku	15 Buku	15 Buku	15 Buku	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	
16	Jumlah Koordinasi dan fasilitasi kesadaran masyarakat tentang keluarga sejahtera	98%	15 OT	15 OT	15 OT	15 OT	15 OT	15 OT	15 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100	

17	Jumlah koordinasi dan fasilitasi program keluarga harapan	98%	15 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
18	Jumlah koordinasi dan konsultasi program pengembangan KB	99%	15 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
19	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Generasi Pemuda	98%	15 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
20	Jumlah Koordinasi Organisasi Kepemudaan	100%	15 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
21	Jumlah yang mengikuti Pembinaan Drum Band Isen Mulang	100%	60 Orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
22	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi masalah kemiskinan dan anak terlantar	100%	20 OT	25 OT	25 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100				
23	Jumlah koordinasi kualitas kesejahteraan perempuan	100%	15 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
24	Jumlah Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan tindak pidana.	100%	15 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
25	Jumlah yang mengikuti kegiatan Peran dan fungsi perempuan dilembaga pemerintah	100%	250 Orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
26	Jumlah Koordinasi Pembinaan Lembaga Adat dan Lembaga Sosial Budaya	100%	20 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
27	Jumlah Monitoring dan Evaluasi dan Koordinasi Pembinaan Peran Masyarakat	100%	25 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
28	Jumlah koordinasi pembinaan tenaga kerja dan trasmigrasi	100%	14 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
29	Tim Inventarisasi Penggunaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) Dalam Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Tengah	100%	40 Orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
30	Jumlah yang mengikuti rapat koordinasi lembaga adat dan lembaga sosial budaya	100%	100 Damang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
32	Jumlah pendampingan tim pembina UKS dan Set. TP. UKS	100%	20 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						

33	Jumlah Koordinasi pemantauan dan Evaluasi program kemitraan pendidikan formal dan non formal	100%	20 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
34	Jumlah koordinasi bidang kesehatan di Kab/Kota	100%	35 OT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
35	Jumlah yang mengukuti Rapat Koordinasi Antar Umat Beragama	100%	250 Orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
36	Jumlah yang mengukuti kegiatan Pembinaan Pesantren, Madrasah dan Sekolah Minggu	100%	200 Orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
37	Jumlah Pengadaan Koleksi Buku dan Perlengkapan Pesantren	100%	200 Buku	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
38	Persentase Pelayanan Embarkasi haji Antara	100%	95%	95%	95%	95%	98%	98%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100
39	Jumlah yang mengukuti kegiatan Pembinaan Mental Kepribadian Anak	100%	300 Orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
40	Jumlah yang mengukuti kegiatan Pembinaan Pemuda/Remaja antar Agama	100%	200 Orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
41	Jumlah yang mengikuti kegiatan KKR anak sekolah minggu	100%	100 Orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						
41	Jumlah Pengadaan Kidung Jemaat (KJ) Nyayian Kidung Baru (NKB) Pelengkap Kidung Jemaat (PKJ)	100%	355 Buku	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95	96	97	98	99	100						

Tabel 6.1
**Indikator Kinerja Biro Adm. Kesra dan Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah
Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

TABEL 2.2
**ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN BIRO ADM. KESRA DAN KEMASYARAKATAN
SETDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**